

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA POLITEKNIK  
KESEHATAN BANDUNG PROGRAM STUDI KEBIDANAN  
KARAWANG**

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

**RIMAWANGI NUGRAHANINGRUM  
P17324417059**

**GAMBARAN FAKTOR PREDISPOSISI DAN FAKTOR PENYEBAB  
SERTA PENATALAKSANAAN KETUBAN PECAH DINI DI RSUD  
SUBANG TAHUN 2020**

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Menurut WHO, kejadian ketuban pecah dini (KPD) atau insiden PROM (prelabour rupture of membrane) berkisar antara 5-10% dari semua kelahiran. KPD preterm terjadi 1% dari semua kehamilan dan 70% kasus KPD terjadi pada kehamilan aterm. Pada 30% kasus KPD merupakan penyebab kelahiran premature.

**Tujuan Penelitian:** Mengetahui Gambaran Faktor Predisposisi dan Faktor Penyebab serta Penatalaksanaan Ketuban Pecah Dini di RSUD Subang Tahun 2020.

**Metode Penelitian:** Penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan metode kualitatif, pengambilan data melalui rekam medik, hasil observasi, dan wawancara. Setelah terkumpul data dianalisis menjadi suatu temuan, kesimpulan dan saran.

**Hasil Penelitian:** Faktor predisposisi KPD pada Ny. A yaitu pola seksual yang terlalu sering yaitu >3 kali seminggu, dan pekerjaan ibu dipabrik yang lebih dari 3 jam dengan posisi berkerja sering berdiri. Faktor Penyebab KPD pada Ny. A adalah karioamnionitis. Kesenjangan kasus Ny. A terdapat pada penatalaksanaan yaitu tidak dilakukan USG. Pada masa nifas dan BBL post KPD bidan telah melakukan penatalaksanaan asuhan yang sesuai dan tidak didapatkan kelainan pada ibu dan bayi. Tidak terlihat dampak yang mempengaruhi bayi Ny.A.

**Saran :** Bidan lebih meningkatkan kualitas pelayanan terutama dalam pencegahan kasus KPD, bidan sebaiknya memberikan pendidikan kesehatan tentang pola berhubungan seksual yang tepat, pola aktivitas bekerja yang tidak terlalu berat pada ibu hamil dan personal hygiene. Serta dalam pelaksanaan bidan baiknya berpedoman kepada protap. Sehingga mampu melakukan penatalaksanaan ketuban pecah dini yang tepat.

**Kata kunci** : *Ketuban pecah dini, pola seksual, pekerjaan ibu, karioamnionitis*

**Daftar Bacaan** : 30 Literatur (2014-2020)

